

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Kehadiran media massa baik cetak maupun elektronik, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai alat komunikasi abad modern telah menyebar di tengah-tengah masyarakat secara luas sehingga informasi, berita maupun pesan dakwah yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat.

Keberadaan ribuan warung internet (warnet) di seluruh Indonesia dengan biaya terjangkau membuat akses internet tidak lagi menjadi kegiatan yang mahal. Bahkan di masa yang akan datang setiap rumah bisa mengakses internet. Di masa mendatang perbedaan antara dunia maya dengan dunia nyata mungkin akan menjadi sangat tipis (minim) saat dimana semakin banyak orang menerapkan konsep dunia maya (aktifitas dalam kehidupan banyak menggunakan fasilitas internet) dalam kehidupan nyata hingga mungkin orang akan lupa sedang menggunakan sesuatu yang bernama internet

karena internet telah masuk sedemikian rupa ke dalam kehidupan setiap individu.¹

Fasilitas internet merupakan sarana yang paling lengkap dan efisien. Segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah yang didukung dengan semakin menjamurnya warung internet yang memasang tarif murah, kemana dan dengan siapapun kita berkomunikasi dapat kita lakukan dengan menggunakan fasilitas internet, fasilitas tersebut biasa dikenal dengan istilah *mailing list*, yaitu komunikasi yang dilakukan melalui tulisan yang bersifat langsung.

Keberadaan internet sebagai jaringan computer dapat dinikmati masyarakat diseluruh belahan dunia. Teknologi Internet memakai protokol TCP / IP yang pertama kali dikenalkan dan diuji coba oleh *US Departement of Defence* (US DoD) dalam proyek ARPAnet (*Advanced Research Project Agency Network*) pada tahun 1969.² Pada tahun 1980 internet mulai digunakan untuk umum dan awal 1995 internet mulai merebak di Asia khususnya Indonesia sehingga pada tahun yang sama internet difungsikan sebagai media dakwah, untuk menjalin hubungan antar muslim Indonesia di Kairo, muslim di

¹ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005), hlm. 343.

² Yuniar Supardi, *Internet Untuk Segala Kebutuhan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputedo, 2009), hlm. 1.

Kanada dan beberapa negara Barat lainnya. Sejak itulah terbentuk *cyber-cyber* Islam media komunikasi dakwah.

Dakwah tidak hanya dilakukan sebatas pemberian khutbah di Masjid / Mushalla, kantor-kantor, sekolah dan lembaga formil lainnya. Tetapi seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi penyebaran dakwah Islamiyah melalui media teknologi, khususnya teknologi informasi seperti Internet. Dengan trend *digital life*, ini memberikan kemudahan untuk menyampaikan dakwah semakin terbuka lebar.

Penguasaan terhadap jaringan Internet adalah sebuah terobosan bagi efisiensi dan efektifitas dakwah, karena hal ini berhubungan erat dengan transformasi pemikiran, terutama dikalangan *educated middle class* sebagai elemen strategis dari unsur perubahan masyarakat. Selaku penggerak bagi perjalanan masyarakat, kalangan ini selalu mencari tatanan terbaik yang akan meningkatkan kualitas masyarakat di masa depan. Faktanya pula mereka adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan dunia *cyber* (Internet) dan jumlahnya terus meningkat. Komunitas *cyber* menstimulir seseorang untuk menjadi lebih sensitif dengan berbagai hal yang terjadi di seluruh pelosok negeri Islam. Hal ini dapat diakses melalui berbagai fasilitas Internet seperti *mailing list*, halaman web / situs, dan lain-lain yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya.

Kegiatan dakwah perlu dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan cara-cara yang tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT. Salah satunya adalah memakai sarana dan prasarana melalui media dakwah supaya dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua segi kehidupan manusia, sehingga dalam penyampaianya pun harus menyentuh semua lapisan atau tingkatan baik dari sudut budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi lainnya.

Kemajuan teknologi membuat cara berdakwah pun sekarang mengalami perkembangan. Dakwah tidak lagi dilakukan secara sederhana, tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar pesan dakwah lebih meluas dan bisa dilakukan secara efektif. Dakwah dapat dilakukan melalui media massa dan diterima oleh orang banyak. Karena kegiatan dakwah sifatnya massal maka penerima pesan dakwah tidak hanya dikalangan tertentu saja. Kalangan yang dijangkau bisa luas begitu pula dampak yang ditimbulkannya.

Media komunikasi pun terbagi menjadi dua yaitu, memanfaatkan jalur cetak. Selain itu, ada pula yang bersifat elektronik, yang merupakan implikasi dari kemajuan teknologi. Media komunikasi cetak misalnya surat kabar, majalah, selebaran dan lain sebagainya. Sedangkan media komunikasi

elektronik misalnya pesawat televisi, dan yang paling mutakhir adalah internet.

Dakwah Islam telah memasuki seluruh wilayah dan ruang lingkup kehidupan manusia, sehingga seluruh aspek kehidupan tidak dapat dilepaskan dari sudut pandang dakwah itu sendiri. Sejalan dengan pengertian dakwah sebagai nilai-nilai Islam (*rahmatan lil 'alamin*) kedalam semua aspek kehidupan manusia. Lebih lanjut bahwa makna dakwah itu sendiri tidak hanya sebatas tabligh seperti yang berlangsung dan mendominasi aktifitas dakwah selama ini.

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para *da'i* dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah serta memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah.

Disini peranan dakwah melalui internet menjadi penting. Secara khusus menurut Fathul Wahid dalam buku yang berjudul *Dakwah melalui Internet* terdapat tiga alasan mengapa dakwah melalui internet menjadi penting :

1. Muslim telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Di dunia, Islam sekarang merupakan agama dengan pemeluk terbanyak kedua setelah Kristen. Hal yang sama juga terjadi di Amerika, Perancis dan Inggris. Pertumbuhan pemeluk Islam di Negara Eropa lainnya dan Australia juga sangat pesat. Internet merupakan sarana yang mudah dan murah untuk selalu *keep in touch* dengan komunitas muslim yang tersebar di segala penjuru dunia.
2. Citra Islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media Barat perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan keseluruh dunia. Karena, dalam konteks ini, internet banyak digunakan untuk menyebarkan propaganda anti-Islam atau memberikan informasi tentang Islam yang salah, maka penggunaan internet merupakan salah satu cara efektif melawannya sekaligus melakukan dakwah ke komunikasi non-muslim.
3. Pemanfaatan internet untuk dakwah, dengan sendirinya, juga menunjukkan bahwa muslim juga bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada, selama itu tidak bertentangan dengan aqidah. Di Negara-negara maju, media ini telah memudahkan muslim dalam mengelola dakwahnya dan berkomunikasi dengan anggota jama'ah lainnya. Penguasaan teknologi ini juga dapat

menghilangkan ketergantungan kita kepada pihak barat dan menjadikan muslim minimal bisa berdiri sejajar dengan orang-orang barat dan menjadi orang yang benar-benar merdeka.³

Laman www.pesantrenvirtual.com adalah salah satu website dakwah Islam yang berdiri sejak tahun 1999 merupakan situs yang dibuat dalam rangka berfikir dari falsafah kebebasan informasi yang ada di internet bernuansa “pesantren” yang diberi nama “Pesantren Virtual”. Pesantren Virtual (PV) menjadi lembaga pengkajian dan pengajaran Islam (*tafaqquh fi al-din*) melalui internet, di samping memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat, juga menjalankan program-program pengembangan keilmuan dan keislaman. PV akan selalu berusaha menjadi lembaga yang memberikan sosialisasi keagamaan di Internet serta transfer ilmu agama bagi seluruh masyarakat.⁴ Program-program tersebut yang nantinya akan memberikan sumbangsih bagi kepentingan dakwah dan syiar Islam di zaman yang serba moden seperti sekarang ini.

Sosialisasi keagamaan yang ditawarkan melalui internet merupakan sebuah terobosan baru baik para perseorangan maupun lembaga yang peduli dengan pendidikan

³ Fathul Wahid, *E-dakwah, Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hlm. 30.

⁴ Tony Hendroyono, *Dunia Islam di Internet*, (Solo: KATTA, 2004), hlm. 87.

keagamaan masyarakat, khususnya tentang ajaran syariat Islam yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Tuntunan yang dimaksud adalah berupa hukum atau syariat. Dalam hal ini, beberapa materi dakwah tentang syariah yang akan diteliti dalam penelitian ini sangat vital dan erat kaitannya hubungan antara manusia dengan Tuhannya (hubungan vertikal) maupun hubungan manusia dengan sesama (hubungan horizontal).

Mengingat tujuan yang akan dicapai oleh kegiatan dakwah adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta makhluk yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik, keluarga yang sakinah / harmonis, komunitas yang tangguh serta masyarakat madani yang pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju.⁵ Beberapa cita-cita tersebut akan terwujud dengan menggunakan media.

Media sangat penting dalam merealisasikan tujuan dakwah sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u* secara cepat dan tepat. Dalam hal ini dakwah melalui media tersebut dapat menjangkau seluruh individu serta mudah diakses oleh siapa saja yang

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 9.

membutuhkan segala informasi khususnya mengenai dakwah tentang Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul “Dakwah Melalui Internet (Analisis Terhadap Materi Dakwah Tentang Syariah Pada Kolom Mozaik Fiqih Situs www.pesantrenvirtual.com)”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah, sebagai berikut : Apa saja materi dakwah tentang syariah yang terdapat dalam situs www.pesantrenvirtual.com dalam kolom Mozaik Fiqih tahun 1999-2014 ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang diharapkan dari penulis adalah untuk mengetahui materi-materi apa sajakah yang terdapat dalam situs www.pesantrenvirtual.com sebagai media dakwah Islam yang baik dan benar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih bagi perkembangan penelitian ilmu dakwah terutama dalam bidang penyiaran dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang dalam merumuskan karakteristik media dakwah

yang efektif dan efisien dalam dakwah dan penyiaran agama Islam melalui internet.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat terutama tentang Islam, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan.

1.4. Tinjauan Pustaka

Tentang penelusuran sejauh ini, ada beberapa penelitian yang membahas tentang dakwah melalui internet. Akan tetapi, berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis menyebut beberapa penelitian berikut.

- a. Skripsi saudara Muhammad Labib (NIM : 061211028), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo dengan judul “Keaktifan Pesantren al-Anwar Karangmangu Sarang Rembang dalam Menulis di Website www.ppalanwar.com”. Muhammad Labib menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa berdakwah melalui internet mempunyai dampak yang luar biasa karena dakwah di era globalisasi, internet merupakan media yang paling diminati oleh segenap elemen masyarakat. Dalam kasus PP Al-Anwar rata-rata menulis website tersebut rata-rata 6 tulisan setiap bulan, dan termasuk dalam kategori cukup aktif, karena ada banyak faktor yang mendukung keaktifan pesantren menulis. Di antara faktor-faktor

pendukungnya adalah pandangan positif pesantren terhadap keberadaan website, pengelolaan website oleh pondok, dukungan dari keluarga pengasuh, fasilitas laboratorium komputer, dan akses internet yang bagus.

- b. Skripsi saudari Qomariah (NIM : 1102104), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo dengan judul “Dakwah Islam Melalui Internet”. Menurut Qomariah dalam penelitiannya, situs www.cybermq.com sebagai sebuah situs komunitas yang dijadikan media komunikasi masyarakat, baik individu maupun sebuah lembaga yang mempunyai keinginan untuk merubah tatanan nilai yang mengarah kepada sebuah perubahan akhlak menuju peradaban yang lebih baik. Untuk itu, penulis memfokuskan penelitian pada materi-materi dakwah yang dikandung situs www.cybermq.com sebagai bagian dari media dakwah melalui internet, memiliki materi yang sangat lengkap, sehingga *user* sangat mudah untuk mencari informasi khususnya informasi tentang pengetahuan Islam. Rubrik-rubrik yang terdapat dalam www.cybermq.com diantaranya adalah kolom, *home*, artikel serta berita.
- c. Skripsi Andityas Pranomo (NIM : 1199145), mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo dengan judul “Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Analisis Format dan Materi Dakwah Situs www.aldakwah.org Tahun 2003-

2004)”. Dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa situs [www. aldakwah.org](http://www.aldakwah.org) memakai format program kompleks dan berisi 3 (tiga) aspek materi dakwah, yakni aspek akidah, dan syari’ah serta akhlak. Oleh karena itu *user (mad’u)* dipermudahkan dalam mencari informasi agama Islam. Diantara formatnya adalah format konsultasi, artikel, informasi dan kisah tauladan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada aspek kespesifikasian obyek penelitian. Apabila penelitian dari peneliti pertama, lebih ditekankan pada keaktifan santri dalam menulis di www.ppalanwar.com, sedangkan dalam penelitian dari peneliti kedua, menitikberatkan penelitian pada situs www.cybermq.com, dan peneliti ketiga, pada situs www.aldakwah.org, sedangkan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis lebih pada kajian dakwah melalui internet, khususnya dakwah yang dilakukan oleh situs www.pesantrenvirtual.com.

1.5. Metode Penelitian

a. Jenis dan Spesifikasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam mengumpulkan data dan dalam menggunakan penafsiran

terhadapnya.⁶ Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁷ Sedangkan menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸ Dalam konteks penelitian terhadap www.pesantrenvirtual.com, data yang diperoleh peneliti tidak dalam bentuk angka, melainkan diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian-uraian yang berbentuk tulisan-tulisan.

Spesifikasi dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa.⁹ Analisis deskriptif yaitu bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

⁷ Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Cet 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, EdisiRevisi, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi; Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Cet. IV, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm. 24.

berdasarkan data yang diperoleh.¹⁰ Dengan demikian penulis akan menggambarkan dan menganalisa data yang berkaitan dengan situs www.pesantrenvirtual.com.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan dengan konsep yang jelas berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati¹¹, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan maksud dan pengertian materi dakwah tentang syariah.

Materi / pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u yang berisi tentang ajaran Islam demi menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar. Secara konseptual pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Salah satu materi yang terdapat di dalamnya adalah tentang syariah yang meliputi :

1. Ibadah : taharah, salat, zakat, puasa dan haji.
2. Muamalah meliputi : hukum perdata : hukum niaga, hukum nikah dan hukum waris. Sedangkan hukum

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2001), hlm. 45.

¹¹ Azwar Syaifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).hlm. 74.

publik meliputi : hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

c. Sumber dan Jenis Data

a) Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari data sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.¹² Adapun sumber primer penelitian ini adalah rubrik-rubrik dan artikel-artikel sejak tahun 1999-2014 yang terdapat pada situs www.pesantrenvirtual.com.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data tertulis yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan. Baik dari situs-situs lain, buku, jurnal, surat kabar dan artikel yang mendukung dalam penelitian ini.

¹² Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. III, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 133.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 22.

c) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi. Metode dokumen adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, transkrip, berkas, surat, majalah, surat kabar dan sebagainya.¹⁴ Bahan-bahan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah semua materi mulai tahun 1999-2014 yang terdapat dalam situs www.pesantrenvirtual.com.

d) Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul semua data, maka perlu dianalisis agar mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Holsti dalam Lexy J. Moeloeng, memberikan definisi bahwa analisis isi adalah teknik yang di gunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.¹⁵

Tahapan dalam proses analisis isi yaitu:

1. Penetapan desain atau model penelitian.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, hlm. 202.

¹⁵ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 220.

Disini ditetapkan berapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit, dan sebagainya.

2. Pencarian data pokok atau data primer.

Sebagai analisis isi maka teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.

3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa tetapi terlihat kait mengait dengan factor-faktor lain.¹⁶

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun kedalam 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁶ Burgin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), hlm. 173

BAB II : DAKWAH ISLAM MELALUI INTERNET

Dalam bab ini penulis akan menggambarkan tentang dakwah yang meliputi: pengertian dan dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah. Internet yang meliputi: pengertian dan sejarah internet, aplikasi internet secara umum, kegunaan internet, serta internet sebagai media dakwah.

BAB III : GAMBARAN UMUM WWW. PESANTRENVIRTUAL.COM

Bab tiga ini merupakan penggambaran dari penelitian yang penulis teliti, yaitu mengenai situs www.pesantrenvirtual.com yang membahas profil www.pesantrenvirtual.com yang meliputi: sejarah pesantren virtual, visi misi dan tujuan, sistem metodologi kajian, format layanan, serta materi dakwah tentang syariah pada kolom mozaik fiqih situs www.pesantrenvirtual.com.

BAB IV : ANALISIS MATERI DAKWAH SITUS WWW.PESANTRENVIRTUAL.COM

Bab ini berisi mengenai analisis materi-materi dakwah tentang syariah pada kolom mozaik fiqih yang ada dalam situs www.pesantrenvirtual.com.

BAB V : KESIMPULAN

Bab lima ini berisikan penarikan kesimpulan dari beberapa bab terdahulu, saran-saran dan penutup.